

DETERMINAN DAN SEBARAN KEJADIAN *STROKE* PADA LANSIA DI INDONESIA (ANALISIS DATA RISKESDAS 2018)

Meidy Wiradati

Abstrak

Penyakit stroke menjadi penyakit dengan angka beban kesakitan terbesar kedua setelah penyakit jantung dan menjadi penyebab angka kecacatan yang tinggi di seluruh dunia. Umumnya stroke dapat menyerang seluruh kelompok usia, namun pada usia lansia (≥ 55 tahun) menunjukkan angka kesakitan stroke terbesar di Indonesia. Prevalensi stroke pada usia 55-64 tahun menunjukkan angka 32,4 per 1000 penduduk, usia 65-74 sebesar 45,3 per 1000 penduduk, dan usia ≥ 75 tahun sebesar 50,2 per 1000 penduduk. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stroke pada lansia di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 dengan desain studi potong lintang. Analisis yang digunakan adalah uji *chi-square* dan regresi logistik ganda. Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa hipertensi ($p=0,000$; POR=5,27; 95%CI 5,24-5,29), aktivitas fisik ($p=0,000$; POR=2,53; 95%CI 2,52-2,54), jenis kelamin ($p=0,000$; POR=2,35; 95%CI 2,33-2,36), status pekerjaan ($p=0,000$; POR=1,96; 95%CI 1,95-1,97), diabetes mellitus ($p=0,000$; POR=1,70 95%CI; 1,69-1,71), merokok tidak setiap hari ($p=0,000$; POR=1,15; 95%CI 1,14-1,15), lansia akhir ($p=0,000$; POR=0,88; 95%CI 0,88-0,89), dan konsumsi berisiko ($p=0,000$; POR=0,79; 95%CI 0,79-0,80) memiliki hubungan dengan kejadian stroke pada lansia di Indonesia. Simpulan dari penelitian ini adalah hipertensi merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap kejadian stroke pada lansia di Indonesia.

Kata kunci: Faktor-faktor, Stroke, Lansia, Hipertensi, Indonesia

DETERMINANTS AND DISTRIBUTION OF STROKE ELDERLY IN INDONESIA (AN ANALYSIS OF BASIC HEALTH RESEARCH DATA 2018)

Meidy Wiradati

Abstract

Stroke is a disease with the second largest burden of morbidity after heart disease and is the cause of high disability rates worldwide. Generally, stroke can attack all age groups, but the elderly (≥ 55 years) show the largest stroke morbidity rate in Indonesia. The prevalence of stroke at age 55-64 years is 32.4 per-1000 population, age 65-74 is 45.3 per-1000 population, and age 75 years is 50.2 per-1000 population. This study aims to find out the factors associated with the incidence of stroke in the elderly in Indonesia. This study uses data from the 2018 Basic Health Research (Riskesdas) with a cross-sectional study design. The analysis used is the chi-square test and multiple logistic regression. The results of multivariate analysis showed that hypertension ($p=0.000$; $POR=5.27$; $95\%CI$ 5.24-5.29), physical activity ($p=0.000$; $POR=2.53$; $95\%CI$ 2.52-2.54), gender ($p=0.000$; $POR=2.35$; $95\%CI$ 2.33-2.36), employment status ($p=0.000$; $POR=1.96$; $95\%CI$ 1.95-1.97), diabetes mellitus ($p=0.000$; $POR=1.70$; $95\%CI$ 1.69-1.71), smoking not every day ($p=0.000$; $POR=1.15$; $95\%CI$ 1.14-1.15), late elderly ($p=0.000$; $POR=0.88$; $95\%CI$ 0.88-0.89), and consumption risk ($p=0.000$; $POR=0.79$; $95\%CI$ 0.79-0.80) has a relationship with the incidence of stroke in the elderly in Indonesia. This study concludes that hypertension is the most influential variable on the incidence of stroke in the elderly in Indonesia.

Keywords: Factors, Stroke, Elderly, Hypertension, Indonesia